

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Presensi adalah proses pencatatan kehadiran individu, kehadiran siswa, peserta kursus atau pun dalam sebuah organisasi. Presensi penting dalam sistem manajemen sekolah karena membantu memastikan bahwa siswa atau peserta kursus hadir dalam kegiatan belajar-mengajar. Pencatatan presensi yang akurat membantu memotivasi kehadiran yang konsisten dan mendukung disiplin. Dengan presensi yang baik, pihak sekolah atau kursus dapat memantau dan melaporkan kehadiran secara efektif, yang juga membantu dalam mengidentifikasi masalah presensi atau keterlambatan dan mengambil tindakan yang tepat. Sistem presensi dengan penjadwalan mata pelajaran dapat membantu mengoptimalkan kehadiran dan kedisiplinan warga belajar PP1 Wiyatamandala serta memudahkan pemantauan dan pelaporan oleh pihak kursus Wiyatamandala [1].

Jadwal mata pelajaran adalah rencana waktu yang mengatur kapan dan di mana setiap mata pelajaran akan diajarkan. Ini adalah bagian integral dari sistem pendidikan karena membantu mengatur proses belajar-mengajar dengan memberikan struktur dan urutan yang jelas untuk pembelajaran. Jadwal ini memastikan bahwa semua mata pelajaran yang diperlukan diajarkan dalam periode waktu tertentu dan membantu siswa serta pengajar mengelola waktu mereka dengan efisien. Sistem penjadwalan yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan waktu belajar dan memastikan bahwa tidak ada konflik atau kekosongan dalam jadwal harian atau mingguan

Di era saat ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan terus mengalami peningkatan yang besar. Persaingan di bidang teknologi pun semakin ketat, dengan adanya para produsen saling berlomba untuk menciptakan teknologi canggih yang dapat membantu pekerjaan manusia. Hal ini juga terjadi pada teknologi komputer, yang saat ini telah menjadi kebutuhan vital dalam kehidupan sehari-hari [2].

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, dan menyebarkan

informasi. Tujuannya adalah agar informasi dapat digunakan secara efektif. Sistem presensi atau kehadiran telah ada sejak lama, bahkan sejak dulu disampaikan secara lisan. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem presensi juga telah banyak mengalami perubahan. Saat ini, dengan adanya teknologi yang semakin maju, kita bisa memanfaatkannya untuk memudahkan proses presensi, terutama di lembaga pendidikan. Presensi kehadiran merupakan bagian penting dalam setiap institusi pendidikan. Jadi, sistem informasi dan teknologi dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi presensi dengan baik dan tepat guna di lembaga Pendidikan [4].

Wiyatamandala adalah salah satu tempat kursus untuk program profesi pelatihan 1 tahun (PP1) Wiyatamandala terpadu yang terletak di Jl.pahlawan, no 25. Bengkalis. Wiyatamandala mempunyai tiga jurusan khusus untuk mengembangkan minat belajar bagi warga belajar wiyatamandala. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi oleh banyak tempat kursus, termasuk Kursus Wiyatamandala, adalah pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara manual. Terutama dalam hal presensi dan jadwal mata pelajaran, masih dilakukan secara manual. proses pencatatan presensi siswa yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini beralih ke sistem yang lebih terkomputerisasi.

Hal ini menyebabkan proses pencatatan presensi dan penyusunan jadwal menjadi lebih lama dan berisiko kesalahan. misalnya siswa yang tidak hadir namun dicatat hadir [5]. Untuk mempermudah pengelolaan administrasi, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu dalam pencatatan kehadiran Warga Belajar (PP1) Wiyatamandala dan penyusunan jadwal pembelajaran. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman belajar bagi warga belajar (PP1).

Pengelolaan presensi yang masih menggunakan buku kehadiran dan penyusunan jadwal mata pelajaran yang ditulis di papan tulis atau lembaran kertas sering kali menimbulkan berbagai permasalahan. Ketidakkuratan data, kesulitan dalam pengelolaan informasi, serta risiko kehilangan atau kerusakan data adalah beberapa masalah yang dihadapi dalam sistem manual ini [1].

Kursus Wiyatamandala perlu segera mengatasi masalah dalam sistem administrasinya di era digital ini. Dengan beralih dari sistem manual ke sistem

berbasis teknologi, Wiyatamandala dapat meningkatkan pencatatan presensi dan penyusunan jadwal mata pelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta kursus. Berdasarkan masalah tersebut, Kursus Wiyatamandala membutuhkan sebuah sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan proses presensi. Sehingga dalam penelitian ini akan dibangun sebuah sistem presensi dan jadwal mata pelajaran Warga (PP1) Wiyatamandala untuk dapat melakukan proses presensi yang terkomputerisasi serta guru dapat dengan mudah memahami aplikasi ini [3].

Beberapa penelitian sejenis yang pernah melakukannya diantaranya adalah Rancang Bangun Aplikasi Presensi Siswa Berbasis Web Menggunakan Waterfall. Untuk mengatasi permasalahan presensi siswa yang masih manual, diperlukan adanya sistem aplikasi presensi siswa berbasis web. Dalam mengembangkan aplikasi tersebut, peneliti menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall dipilih karena memungkinkan adanya pembagian tugas dan kontrol yang baik dalam proses pengembangan [6].

Penelitian dengan judul Perancangan Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran Pada Sdn 179 Bottobenteng Kabupaten Wajo. Untuk mengatasi permasalahan penjadwalan mata pelajaran yang dilakukan secara manual di SDN 179 Bottobenteng, peneliti membangun sistem informasi penjadwalan berbasis komputer Dengan menggunakan Algoritma Rekursif dan dibangun dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6 serta database MySQL. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Fitur utama sistem ini adalah kemampuan generate jadwal secara otomatis, sehingga proses penjadwalan menjadi lebih cepat dan efektif. Sistem ini juga dapat menampilkan jadwal secara keseluruhan, mencakup data waktu, kelas, mata pelajaran, dan guru. Dengan demikian, peneliti berusaha mengatasi permasalahan penjadwalan manual dengan memanfaatkan teknologi informasi dan algoritma [2].

Kemudian dari penelitian Perancangan Sistem Sekolah Berbasis Web Di SD Muhammadiyah Gresik. Untuk mengatasi permasalahan manual yang dialami di SD Muhammadiyah Gresik, rencana yang akan dilakukan adalah mengembangkan sebuah sistem informasi sekolah berbasis web. Sistem ini akan dirancang menggunakan model pengembangan waterfall, dengan

memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk mempermudah proses pengelolaan siswa, membantu guru dalam mengisi , serta menghasilkan laporan kehadiran siswa yang lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mengurangi kesalahan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat memudahkan penggunaannya [4].

1.2 Batasan Masalah

Saat ini, Kursus Wiyatamandala masih menggunakan cara manual untuk mencatat presensi dan menyusun jadwal mata pelajaran, dimana guru dan staf harus menuliskan data satu per satu di buku kehadiran. Cara seperti ini sering memakan banyak waktu dan rawan menimbulkan kesalahan, misalnya data tertulis kurang sesuai, catatan rentan hilang, atau informasi menjadi sulit ditemukan kembali ketika diperlukan. Akibatnya, proses pengecekan dan penyusunan jadwal menjadi kurang praktis dan sering menyulitkan. Sementara itu, banyak lembaga pendidikan lain sudah memakai sistem digital yang lebih mendukung kegiatan mereka. Oleh karena itu, Wiyatamandala perlu mulai beralih ke sistem berbasis teknologi agar kegiatan pencatatan dan pengelolaan jadwal bisa berjalan lebih rapi dan lebih mudah diatur [6].

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah aplikasi presensi dan penjadwalan berbasis *website* untuk membantu Kursus Wiyatamandala mengatasi masalah pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual sering menyebabkan data tidak tepat, sulit dikelola, dan berisiko hilang atau rusak. Dengan adanya sistem digital, proses presensi dan penyusunan jadwal diharapkan menjadi lebih tertata, lebih mudah digunakan, dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan lebih baik agar Wiyatamandala tetap dapat mengikuti perkembangan di era digital saat ini.

1.4 Manfaat

Berdasarkan judul proposal "Aplikasi Presensi Dan Jadwal Mata Pelajaran Widayatama", Manfaat yang dapat dihasilkan dari proposal penelitian ini memiliki beberapa manfaat penting sebagai berikut :

- a. Memudahkan guru dalam memantau dan mencatat kehadiran warga belajar (PP1), sehingga dapat fokus dalam menjalankan proses pembelajaran sesuai jadwal.
- b. Mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data presensi dan jadwal pembelajaran.
- c. Mempermudah pengelolaan administrasi kursus, khususnya dalam hal pencatatan presensi warga belajar (PP1) Wiyatamandala.
- d. Memberikan kemudahan bagi pihak kursus dalam menyediakan informasi yang akurat dan real-time terkait kehadiran warga belajar.

Dengan adanya pengembangan ini, diharapkan Kursus Wiyatamandala dapat meningkatkan standar dalam pelaksanaan presensi, memastikan keamanan datapresensi, serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi warga belajar (PP1) Wiyatamandala dan pengajar. Selain itu, pengembangan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan rekomendasi bagi pengembangan aplikasi dan peneliti dalam mengoptimalkan teknologi untuk pengelolaan presensi dan jadwal mata pelajaran di masa mendatang.